



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

TA Revisi_Vicky Dwi

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidapet

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**4445**

Length in words

33070

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		79

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	64 1.44 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	39 0.88 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	39 0.88 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	32 0.72 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	30 0.67 %

6	https://repository.radenfatah.ac.id/19159/4/4.%20File%20perpus%20%20BAB%20III.pdf	26 0.58 %
7	https://jim.unsam.ac.id/index.php/JMT/article/download/116/87	23 0.52 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	20 0.45 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	19 0.43 %
10	https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/download/914/705/	18 0.40 %

from RefBooks database (3.06 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	PERAN PENGETAHUAN KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, KONTROL DIRI,DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI KABUPATEN SUMBAWA Busman Sherwin Ary, Agus Santoso, Hartini Hartini;	25 (3) 0.56 %
2	Peran Sikap Keuangan dalam Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Endah Pri Ariningsih,Mahendra Galih Prasaja;	19 (3) 0.43 %
3	Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Vokasi Akuntansi di Yogyakarta Khasanah Erlinda Nur,Sriyanti Sriyanti;	18 (3) 0.40 %
4	Pengaruh Literasi, Sikap Dan Toleransi Risiko Keuangan, Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Pengguna Paylater Rr. Iramani,Elviani Rara Ayu;	18 (2) 0.40 %
5	Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Kerja Karyawan di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan: Peran Mediasi Brainstorming Andini Damayanti, Misti Hariasih, Dewi Andriani;	13 (2) 0.29 %
6	INTERVENSI PERILAKU SOCIAL WITHDRAWAL PADA ANAK USIA DINI DI TK KHADIJAH 114; STUDI KASUS Pamuji Pamuji,Eviani Masruoh;	13 (2) 0.29 %
7	PERILAKU KEUANGAN PADA GEN-Z Juwari Juwari,Dwi Susilowati, Ega Priamay Sella;	7 (1) 0.16 %
8	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung Ninda Fatmawati, Fahrani Firda Zulfa;	7 (1) 0.16 %
9	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang Anisyah Eka Nur, Siti Hidayati, Pinem Dahlia;	6 (1) 0.13 %
10	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan: Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Pusat Grosir Solo Azizah Viridianingrum, Ratna Damayanti;	5 (1) 0.11 %
11	Pengaruh E-Service Quality dan Purchase Intention dengan mediasi Customer Satisfaction terhadap Customer Loyalty pada pelanggan online shopping Tokopedia di Surabaya Lamusu Michelle Aprilia, Sari Erlina Dwi Ratna;	5 (1) 0.11 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Database Exchange Program (0.00 %)		
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2374/16796/18670	332 (16) 7.47 %
2	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/23925/17905	55 (6) 1.24 %
3	https://pdfs.semanticscholar.org/4bbf/a188f8016be80cafe81d0b8e48b2e85f9e2.pdf	44 (4) 0.99 %
4	http://eprints.ung.ac.id/10344/1/6256-Article%20Text-27604-1-10-20240405.pdf	37 (6) 0.83 %
5	https://repository.radenfatah.ac.id/19159/4/4.%20File%20perpus%20%20BAB%20III.pdf	26 (1) 0.58 %
6	https://ejournal.indo-intellectual.id/ifi/article/download/2866/1817/21772	25 (4) 0.56 %
7	https://jim.unsam.ac.id/index.php/JMT/article/download/116/87	23 (1) 0.52 %
8	http://eprints.umsida.ac.id/11820/1/Artikel%201.pdf	21 (2) 0.47 %
9	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/download/9834/pdf	20 (2) 0.45 %
10	https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/download/914/705/	18 (1) 0.40 %
11	https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/ragam/article/download/11902/6983	17 (1) 0.38 %
12	http://eprints.perbanas.ac.id/9660/4/BAB%20II.pdf	16 (2) 0.36 %
13	https://dgb.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/280/2024/02/Naskah-Pidato-Prof.-Ir.-Sarjiya-S.T.-MT.-Ph.D.-IPU.-1-Februari_final.pdf	16 (2) 0.36 %
14	https://jurnal.saburai.id/index.php/JIMS/article/download/1788/1438	15 (3) 0.34 %
15	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5394/38433/43112	12 (1) 0.27 %
16	https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/download/2514/1961	11 (2) 0.25 %
17	http://eprints.perbanas.ac.id/11385/4/BAB%20II.pdf	11 (1) 0.25 %
18	https://jurnal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/download/2186/2127	8 (1) 0.18 %
19	https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/download/583/412	8 (1) 0.18 %
20	https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/97975/Analisis%20Perilaku%20Keuangan%20Generasi%20Z%20Perbandingan%20antara%20Mahasiswa%20Fakultas%20Ekonomi%20dan%20Bisnis%20dan%20Fakultas%20Kesehatan%20Masyarakat%20Universitas%20Sumatera%20Utara.pdf?sequence=1	6 (1) 0.13 %
21	https://core.ac.uk/download/pdf/595391772.pdf	6 (1) 0.13 %
22	https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/download/1197/589	5 (1) 0.11 %
23	https://media.neliti.com/media/publications/522336-none-a2af7864.pdf	5 (1) 0.11 %
24	http://eprints.perbanas.ac.id/12373/4/BAB%20II.pdf	5 (1) 0.11 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

[Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Locus Of Control dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo]

Vicky Dwi Haryanto
212010200244

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Drs. Sriyono, M.M

PROPOSAL TUGAS AKHIR
(AKHIR/ KARYA TULIS ILMIAH)

Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desember, 2024

DAFTAR ISI

I. Pendahuluan 3
Rumusan masalah 5 Pertanyaan penelitian: 5 Kategori SDGs: 5

II. Literatur Review 5

Literasi Keuangan 5

Lifestyle Hedonis 5

Locus of Control 5

Sikap Keuangan 5

Perilaku Keuangan 6

III. Metode 6

HASIL DAN PEMBAHASAN 7

HASIL 8

PEMBAHASAN 10

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan 10

Pengaruh Lifetyle Hedonis terhadap Perilaku Keuangan 10

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan 11

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan 11

V SIMPULAN 11

UCAPAN TERIMA KASIH 11

DAFTAR PUSTAKA 12

The Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, Locus Of Control and Personal Financial Attitudes on Gen Z Financial Behavior in Sidoarjo

[Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Locus Of Control dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo]

Vicky Dwi Haryanto 1), Sriyono2)

1)Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sriyono@umsida.ac.id

Abstract, This study aims to determine how financial literacy affects financial behavior in generation Z, how Hedonic Lifestyle affects financial behavior in generation Z, how Locus Of Control affects financial behavior, how financial attitudes affect financial behavior in generation Z. This type of research uses causal conclusive research. The population used is the population of Sidoarjo city aged 17-26 years. The sampling technique used is purposive sampling. The location of the study is in the city of Sidoarjo. From the data obtained, it will then be processed using the SmartPLS program.

The results of the study are financial literacy, hedonic lifestyle, locus of control and financial attitudes have a positive effect on financial behavior.

Keywords: financial literacy, hedonic lifestyle, locus of control, financial attitudes, financial behavior

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Hedonic Lifestyle terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan, bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian konklusif kausal. Populasi yang digunakan yaitu penduduk kota sidoarjo berusia 17-26 tahun. Teknik sampel yang digunakan yakni purposive sampling.Lokasi penelitian berada di kota sidoarjo. Dari data yang didapat selanjutnya akan diolah menggunakan program SmartPLS.Hasil dari penelitian yaitu literasi keuangan, lifestyle hedonis,locus of control dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci:literasi keuangan,,lifestyle hedonis, locus of control ,sikap keuangan, perilaku keuangan

Page | 1

6 | Page

Page | 5

Pendahuluan

Pada zaman globalisasi sekarang ini, setiap kebutuhan mampu dipenuhi dengan cepat juga mudah. Karena memberikan kemudahan, kenyamanan, juga kecepatan dengan tanpa disadari sudah memanjakan kita. Ini memiliki pengaruh negatif atau juga positif, khususnya untuk generasi Z atau generasi muda yang umumnya disebut sebagai Gen Z.[1]. Generasi Z terbuai dengan keinginan dalam menjadi kaya serta menjalani gaya hidup mewah. Sejumlah orang tertarik dalam menjalani gaya hidup mewah juga tren konsumtif dan mereka sering dipengaruhi dari FOMO, atau "takut kehilangan sesuatu", yang mendukung mereka ketika mereka berbelanja barang mahal tanpa dengan pertimbangan bagaimana hal tersebut mampu berpengaruh terhadap keuangan mereka pada periode panjang[2].

Indeks Keuangan OCBC, yang menilai perilaku dan pemahaman tentang keuangan generasi muda, masih memiliki skor yang buruk, dengan hanya 37,72 dari 100 ketika tahun 2021. Menurut Ka Jit, Direktur Bank OCBC NISP, indeks keuangan OCBC tidak serupa terhadap indeks literasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun indeks Penilaian Literasi Keuangan OECD, dengan mengevaluasi perilaku dan mentalitas lebih dari literasi, menurut survei yang dilakukan oleh Nielsen IQ terhadap 1.027 orang ekonomi kelompok yang lebih baru[3].

Gambar 1. Bagaimana Gen Z membelanjakan uangnya

Sumber : <https://images.app.goo.gl/vc5XSoKEYyu9CtVA>

Gambar 1 menunjukkan bahwa generasi Z membelanjakan banyak uang untuk berbelanja secara online, yang menunjukkan bahwa mereka tidak tahu banyak tentang **keuangan jadi mereka tidak bisa mengelola keuangan pribadi mereka karena** mereka berbelanja terlalu banyak. **Gaya hidup yang menjadi trend generasi Z** termasuk membeli barang merek terkenal dan pergi ke tempat wisata.[4]

Teori tentang perilaku keuangan menurut Shefrin (2000) Mendefinisikan perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana hal-hal psikologis mempengaruhi bagaimana seseorang berhubungan dengan keuangan. Dari konsep yang telah diuraikan, pendekatan ini menjelaskan bagaimana hal-hal psikologis mempengaruhi bagaimana seseorang berinvestasi atau berhubungan dengan keuangan.

Penelitian perilaku keuangan ini memiliki keterbaruan bila dibanding dengan penelitian oleh [5] dimana pada penelitian ini hanya menjelaskan tentang **literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan sementara pada** penelitian ini di kembangkan menambah 1 variabel yaitu locus of control. Keterbaruan yang lain ada pada metodologi, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampel[6]. Sedangkan penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan data yang di peroleh dari hasil perhitungan kuesioner. Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS untuk analisis data[7]. Sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS 4 untuk analisis data. Dalam SPSS, analisis jalur dilakukan secara bertahap melalui regresi linear. Ini berarti bahwa setiap hubungan antar variabel harus dianalisis satu per satu, yang dapat memakan waktu dan mengharuskan pemenuhan asumsi distribusi normal pada data. Sebaliknya, SmartPLS memungkinkan analisis jalur dilakukan secara simultan. Dengan menggunakan teknik Partial Least Squares (PLS), pengguna dapat menganalisis semua jalur dalam satu uji, tanpa memerlukan data yang terdistribusi normal.

faktor pertama yang diduga terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan merupakan Literasi keuangan upaya seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang keuangan, termasuk pemahaman umum tentang keuangan dan pengetahuan manajemen keuangan. dan pengetahuan terkait tabungan serta , pengetahuan terkait manfaat dan resiko produk-produk keuangan[8]. Literasi Keuangan kompetensi dalam memahami, memeriksa, mengendalikan, maupun berbicara tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan materia[9].Pengetahuan dalam mengelola ketika pengambilan keputusan keuangan[10]. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh [11]. menjelaskan terkait literasi keuangan terdapat **pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan** hasil penelitian yang dilaksanakan dari [12]. menjelaskan terkait literasi keuangan terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan,

Selain itu, gaya hidup Hedonic mampu terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Gaya hidup Hedonic dianggap sebagai karakteristik atas posisi maupun kedudukan individu yang mampu diamati pada perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode, yang merupakan komponen penting dari kelangsungan hidup. [13] Ketika di kalangan anak muda melihat kesenangan dengan positif dan selalu mencari cara untuk memenuhi keinginan atau kesenangan yang dinantikan, ini dikenal sebagai gaya hidup hedonis[14]. Gaya hidup yang konsumtif menunjukkan bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang mereka[15]. Gaya hidup hedonis menjadi sebuah pola hidup individu yang melaksanakan kegiatanya dalam mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah dalam bersenang-senang bersama temannya, senang membeli barang yang kurang diperlukan, juga selalu ingin sebagai pusat perhatian pada lingkungan sekitarnya [16]. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh [17] menyatakan bahwa lifestyle hedonis berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dananya seefektif mungkin. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh [18] hedonic lifestyle tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Karena lifestyle hedonis tidak berperilaku secara berlebihan tetapi masih memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan untuk masa depan dengan jumlah yang tidak maksimal.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi locus of control dalam perilaku keuangan adalah tingkat kepercayaan individu terkait kejadian, nasib, kekayaan, juga takdir yang terdapat pada dirinya, baik dikarenakan faktor internal atau juga eksternal[19]. Kontrol diri adalah tempat di mana kepribadian seseorang mengambil kendali atas dirinya sendiri sehingga mereka dapat berperilaku secara etis sehingga tidak berdampak buruk di masa mendatang. Lokasi kontrol diri dapat berfungsi sebagai penghubung yang membantu seseorang menjalankan perilaku keuangannya untuk menjadi lebih bijak dan sejahtera[20]. Hasil penelitian yang dilaksanakan dari [21] memberikan penjelasan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dengan kata lain, perilaku keuangan mahasiswa meningkat apabila locus of control mengalami kenaikan. Sementara, apabila locus of control terdapat peningkatan maka perilaku keuangan terdapat peningkatan juga. Akan tetapi, jika locus of control terdapat penurunan maka perilaku keuangan mahasiswa akan terdapat penurunan juga. Hal itu dikarenakan terdapatnya kontrol diri yang terdapat dari mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan dari [22] bahwa locus of control tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan. Pengaruh locus of control terhadap perilaku keuangan pada masyarakat tanpa uang tunai mampu berbeda dari individu satu dengan lainnya.

Sikap keuangan seseorang didefinisikan sebagai pemikiran, konsep, dan persepsi mereka tentang keadaan keuangan mereka. Dengan kata lain, "Pandangan Keuangan" mengacu pada penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan serta mempertahankan nilai[23]. Kemampuan dalam mengelola keuangan sendiri secara tepat menjadi sangat utama pada era keuangan secara dinamis juga kompleks seperti sekarang ini[3]. Dalam perspektif keuangan, orang melihat uang dari sudut pandang psikologis, seperti bagaimana mereka membuat keputusan keuangan yang baik, membuat rencana, membuat anggaran, dan mengendalikan uang mereka sendiri.[24]. Hasil penelitian dari [25]menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pengelolaan keuangan individu bergantung pada sikap keuangan yang dipunya, yang mana individu yang mempunyai sikap baik mengenai keuangan akan mengarahkannya untuk turut melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari [26] menunjukkan terkait sikap keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan karena meskipun memiliki sikap yang buruk terhadap penggunaan uang, responden tetap memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z,

bagaimana pengaruh **Lifestyle Hedonis terhadap perilaku keuangan** pada generasi Z, bagaimana pengaruh **Locus Of Control terhadap perilaku keuangan**, bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi tentang cara mengelola keuangan yang efektif bagi generasi Z.

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, locus of control dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo.

Pertanyaan penelitian:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
2. Apakah lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
3. Apakah locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?

Kategori SDGs: Sesuai dengan kategori SDGs 8 meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Kaitan penelitian ini dengan SDGs 8 yaitu Mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif juga berkelanjutan melalui perilaku manajemen keuangan yang baik. Gen Z perlu memahami cara mengelola keuangan mereka untuk berkontribusi pada ekonomi yang lebih besar.

Literatur Review

Literasi Keuangan

Keterampilan atas pengambilan keputusan keuangan perlu dimiliki untuk melakukan perilaku keuangan yang bijak [26]. Literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, juga kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, membantu mereka membuat keputusan dan mengelola uang secara lebih tepat[27]. Literasi keuangan merujuk pada kapasitas seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya untuk mencapai perilaku keuangan yang sehat[28]. Menurut [29] indikator literasi keuangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan
2. Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat
3. Pengetahuan terkait perencanaan keuangan
4. Pengetahuan terkait pengeluaran dan pemasukan

Lifestyle Hedonis

Gaya hidup, atau gaya hidup, adalah salah satu kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah seiring bertambahnya usia atau keinginan seseorang untuk mengubahnya[18]. Hedonisme mampu dimaknai juga menjadi kondisi pikiran yang mana kesenangan menjadi keindahan terbesar juga tujuan gaya hidup merupakan mencari kesenangan.[30] Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh [31]. Lifestyle hedonis memiliki indikator sebagai berikut:

1. Menghabiskan waktu di coffeshop
2. Selalu menggunakan barang branded
3. Selalu belanja di mall
4. Menjaga penampilan

Locus of Control

Locus of control menjadi cara individu melihat sebuah fenomena sehubungan terhadap keadaan dan apakah mereka mampu maupun tidak mengontrol apa yang akan terjadi[32]. Dalam pengelolaan keuangan, pengendalian diri sendiri berarti mendorong seseorang untuk menghemat uang dengan mengurangi pembelian implusif[33]. Orang dengan locus of control percaya bahwa tindakan mereka adalah faktor internal, sehingga mereka selalu mengaitkan peristiwa dengan faktor internal[34]. Adapun indikator locus of control[35] seperti di bawah ini

1. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
2. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
3. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan

Sikap Keuangan

Sikap termasuk faktor pribadi yang mempengaruhi perilaku dalam lingkungan alami, di mana pola tingkah laku dan akibatnya beragam. Pola-pola ini mempengaruhi bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku, sehingga sikap keuangan sangat penting dalam berperilaku, terutama dalam mengelola keuangan[29]. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, maupun evaluasi tentang keuangan yang diaplikasikan pada sikap seseorang. Sikap keuangan biasanya berfokus pada keamanan uang, filosofi uang, persepsi uang, dan keamanan uang[3] Adapun indikator dari sikap keuangan menurut [36] seperti di bawah ini:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Keamanan dana atau uang.
3. Menilai keuangan pribadi.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah bagaimana psikologi investor memengaruhi pengambilan keputusan keuangan mereka, dan pasar investor terkadang membuat keputusan di tengah ketidakpastian pasar[37]. Kemampuan seseorang untuk mengelola dan menyimpan uang mereka setiap hari dikenal sebagai perilaku keuangan, dan perilaku ini sangat penting bagi setiap orang agar mereka dapat mencapai keseimbangan antara apa yang mereka miliki dan apa yang mereka keluarkan[38] Adapun indikator dari perilaku keuangan[39] sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan keuangan
2. Memperkirakan biaya dengan akurat
3. Menyesuaikan untuk memenuhi keuangan darurat
4. Berhasil menjalankan rencana pengeluaran

Hipotesis

H1

H2

H 2

H3

Gambar 2 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo

H2: Lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo

H3: Locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo

H4: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada paradigma positivisme yang menggunakan data konkrit berupa angka-angka yang akan diuji untuk mengukur hubungannya dengan permasalahan yang dikaji. Untuk mencapai kesimpulan, statistik digunakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian konklusif **kausal**. Riset kausal adalah salah satu tipe dari penelitian konklusif dimana tujuan utamanya adalah untuk mencari hubungan sebab akibat, jenis data yang digunakan adalah data primer yang dilakukan secara langsung melalui kuesioner dan data sekunder yang berasal dari buku, artikel, serta website. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Sidoarjo. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat atau jawaban dari responden, kemudian peneliti akan melakukan tabulasi data hasil kuesioner. terdapat lima kategori jawaban pada skala likert sebagai berikut: 1. {SS} Sangat Setuju, dalam nilai 5 2. {S} Setuju, dalam nilai 4 3. {N} Netral, dalam nilai 3 4. {TS} Tidak Setuju, dalam nilai 2 5. {STS} Sangat Tidak Setuju, dalam nilai 1

Populasi untuk penelitian ini merupakan penduduk kota Sidoarjo yang berjumlah 2.002.830 jiwa. Pada penelitian ini memanfaatkan teknik Purposive Sampling dengan makna pengambilan sampel pada populasi yaitu dalam pertimbangan maupun ketentuan khusus. Sampel pada penelitian ini belum diketahui, hal ini dikarenakan data yang sesuai dengan kriteria untuk sampling tidak diketahui secara spesifik. Jumlah sampel akan diketahui ketika sudah didapatkan hasil dari kuesioner. Sampel pada penelitian ini memanfaatkan kriteria sebagai berikut:

1. Generasi Z yang berdomisili di kota Sidoarjo

2. Berusia 17 - 26 tahun

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, yang merupakan metode yang efektif untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif dari populasi. Rumus Slovin dirumuskan seperti di bawah ini:

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi = 2.002.830

E = nilai margin of error = 5%

$$= 399,9 \rightarrow 400$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh hasil 399,9 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 400 responden. Dengan demikian jumlah responden yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah 400 responden.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu PLS (Partial Least Square), menggunakan SmartPLS sebagai alat analisa. Teknik analisa menggunakan Hasil Pengujian Outer Model, Uji Convergent Validity, Discriminant Validity, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas dan Pengujian Inner Model.

Jenis Moderasi

Variabel moderasi, yang juga dikenal sebagai variabel independen kedua, merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Ada empat kategori variabel moderasi: moderasi murni (moderasi murni), moderasi semu (moderasi quasi), moderasi potensial (moderasi homologiser), dan moderasi sebagai predictor. (predictor moderator).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Menyajikan data mengenai karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini. Karakteristik yang ditampilkan meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan responden. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai profil demografis partisipan yang menjadi dasar dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Keterangan	N	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki - laki Perempuan	143 259	35,6% 64,4%
2.	Usia	18 19 20 21 22 23 24 25 26 17 26 34 59 72 46 35 61 43		4,2% 6,5% 8,5% 14,7% 17,9%
11,4% 8,7% 15,2% 10,7%	Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa Pegawai Swasta Lainnya	226 162 14	56,2% 40,3% 3,5%

Berdasarkan data pada tabel 1, Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan (64,4%). Mayoritas responden berusia antara 21 hingga 25 tahun, dengan usia terbanyak 22 tahun (17,9%). Dari segi pekerjaan, sebagian besar merupakan pelajar/mahasiswa (56,2%), diikuti pegawai swasta (40,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia dewasa muda yang aktif secara akademik dan profesional.

HASIL

1. Hasil Pengujian Outer Model Analisa data pada penelitian ini menggunakan PLS. Pengujian outer dilakukan dengan pendugaan parameter yang disebut dengan PLS algorithm. Hasil analisa selanjutnya dapat dipilih dengan pengukuran outer moder yaitu dengan uji validitas convergent, validitas dikriminan, uji reliabilitas dan uji multikolinearitas

Gambar 3. Hasil kalkulasi PLS algorithm

Hasil Uji Convergent Validity Convergent Validity pada penelitian dengan indikator reflektif didasarkan pada nilai loading factor. Indikator dianggap valid atau ideal apabila memiliki loading factor di atas 0,7. Sementara itu, nilai antara 0,5 dan 0,6 masih dapat diterima, sedangkan nilai di bawah 0,5 perlu dieliminasi dari model. Selain outer model penuhan kriteria validitas konvergen juga dapat dilihat dari nilai AVE pada masing-masing konstruk. Berdasarkan perhitungan menggunakan algoritma PLS, maka nilai loading factor dan AVE menjadi acuan utama.

Tabel 2. Hasil Uji **Convergent Validity**

Indikator Outer Loading Deskripsi

LK. 1 0.909 **Valid**

LK. 2 0.867 **Valid**

LK. 3 0.853 **Valid**

LK. 4 0.880 **Valid**

LH.1 0.867 **Valid**

LH.2 0.874 **Valid**

LH.3 0.904 **Valid**

LH.4 0.896 **Valid**

LC. 1 0.897 **Valid**

LC. 2 0.904 **Valid**

LC. 3 0.885 **Valid**

SK.1 0.921 **Valid**

SK.2 0.877 **Valid**

SK.3 0.906 **Valid**

PK.1 0.891 **Valid**

PK.2 0.879 **Valid**

PK.3 0.870 **Valid**

PK.4 0.751 **Valid**

Variabel Average Variance Extracted (AVE) Deskripsi

Literasi Keuangan (X1) 0.770 **Valid**

Lifestyle Hedonis (X2) 0.784 **Valid**

Locus of Control (X3) 0.802 **Valid**

Sikap Keuangan (X4) 0.813 **Valid**

Perilaku Keuangan (Y) 0.722 **Valid**

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Hasil outer model dari tabel 2 menunjukkan semua nilai outer loading > 0,7 yang berarti valid dan memenuhi kriteria dengan nilai AVE di tiap variabel > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah convergent validity pada pengujian ini.

2. Hasil Pengujian Discriminant Validity

Discriminant Validity dari indikator reflektif dapat dilihat pada nilai cross loading antara indikator dengan konstruknya. Berdasarkan output PLS algorithm diperoleh nilai cross loading seperti pada tabel 3 :

Tabel 3 Hasil Cross Loading

Indikator Literasi Keuangan Lifestyle Hedonis Locus of Control Sikap Keuangan Perilaku Keuangan

LK.1 0.909 0.625 0.601 0.576 0.617

LK.2 0.867 0.585 0.538 0.522 0.579

LK.3 0.853 0.563 0.559 0.534 0.564

LK.4 0.880 0.580 0.561 0.573 0.590

LH.1 0.534 0.867 0.768 0.738 0.781

LH.2 0.593 0.874 0.785 0.752 0.773

LH.3 0.644 0.904 0.815 0.796 0.846

LH.4 0.602 0.896 0.819 0.783 0.838

LC.1 0.588 0.827 0.897 0.762 0.785

LC.2 0.571 0.806 0.904 0.824 0.801

LC.3 0.571 0.786 0.885 0.799 0.784

SK.1 0.559 0.775 0.815 0.921 0.782

SK.2 0.541 0.728 0.767 0.877 0.721

SK.3 0.597 0.835 0.817 0.906 0.845

PK.1 0.620 0.838 0.799 0.772 0.891

PK.2 0.567 0.825 0.792 0.772 0.879

PK.3	0.522	0.816	0.792	0.790	0.870
PK.4	0.580	0.605	0.593	0.610	0.851

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil cross loading pada tabel 3 , dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai cross loading > 0,7. Kemudian tiap indikator per variabel memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi dibandingkan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran model ini digunakan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji ini dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur variabel. Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian dilihat dari nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability. Hasil uji reliabilitas pada tabel 4. Berikut.

Tabel 4.Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Indikator	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.900	0.930
Lifestyle Hedonis	0.908	0.935
Locus of Control	0.876	0.924
Sikap Keuangan	0.885	0.929
<u>Perilaku Keuangan</u>	<u>0.870</u>	<u>0.912</u>

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0 Nilai crombach' s alpha dan composite reliability dari tabel 5. menunjukkan semua variabel memiliki nilai crombach's alpha > 0,6 dan composite reliability > 0,7. Maka dapat disimpulkan tidak ada masalah terkait reliabilitas atau data reliable.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui apakah indikator mengalami multikolinearitas dengan mengetahui nilai Varian Inflation Factor (VIF). Hasil output dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator VIF

<u>LK. 1</u>	<u>3.178</u>
<u>LK. 2</u>	<u>2.496</u>
<u>LK. 3</u>	<u>2.380</u>
LK.4	2.600
LH.1	2.429
LH.2	2.560
LH.3	3.091
LH.4	2.911
LC.1	2.444
LC.2	2.536
LC.3	2.224
SK.1	3.016
SK.2	2.301
SK.3	2.513
PK.1	2.607
<u>PK.2</u>	<u>2.467</u>
<u>PK.3</u>	<u>2.404</u>
<u>PK.4</u>	<u>1.634</u>

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0 Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di tabel 5 , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai VIF yang dimiliki yaitu < 5 sesuai dengan batas yang direkomendasikan dalam PLS.

1. Hasil Pengujian Inner Model Pengujian inner model dilakukan untuk melihat nilai signifikansi hubungan antara variabel laten dengan uji t sesuai parameter jalur strukturalnya dan nilai R-square dari model penelitian. Hasil dari uji ini diolah menggunakan SmartPLS 3.0 yaitu dengan langkah calculate - bootstrapping. Kemudian mendapatkan hasil.

Tabel 6. Path Coefficient (Mean, STDEV, T statistics, P values)

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel 6 dapat diartikan, variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai T-statistics sebesar 2,720 dengan P values sebesar 0,007. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel lifestyle hedonis terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai Tstatistics sebesar 8.381 dengan P values sebesar 0,000. Artinya lifestyle hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel locus of control terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai Tstatistics sebesar 3.200 dengan P values sebesar 0,001. Artinya locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai Tstatistics sebesar 5.055 dengan P values sebesar 0,000. Artinya sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini dari tabel 6 membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya Literasi keuangan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, termasuk pemahaman tentang

tabungan, manajemen keuangan, serta manfaat dan risiko produk keuangan. Literasi ini mencakup kemampuan memahami dan mengendalikan kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan material , serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh [40][41].

Literasi keuangan dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Pengetahuan pengelolaan keuangan , Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat, Pengetahuan terkait perencanaan keuangan dan Pengetahuan terkait pengeluaran dan pemasukan. Kontribusi terbesar ada pada indikator pengetahuan pengelolaan keuangan. karena aspek ini menjadi dasar dalam mengatur keuangan secara keseluruhan dan memengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang tepat.

Pengaruh Lifestle Hedonis **terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dari tabel 6 membuktikan bahwa lifestle hedonis **berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan**. Artinya Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan, seperti mengikuti tren, menghabiskan waktu untuk bersenang-senang, dan melakukan konsumsi berlebih tanpa mempertimbangkan kebutuhan Gaya hidup ini dapat memengaruhi perilaku keuangan, terutama dalam hal pengeluaran dan pengelolaan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh [42][43].

Lfstyle hedonis dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Menghabiskan waktu di coffeshop,Selalu menggunakan barang branded,Selalu belanja di mall dan Menjaga penampilan. Kontribusi terbesar ada pada indikator selalu belanja di mall Hal ini mencerminkan kecenderungan individu untuk memenuhi keinginan konsumtif dan mencari kepuasan melalui pembelian barang-barang yang sering kali tidak terlalu dibutuhkan, sebagai bagian dari pencarian kesenangan dan pemenuhan status sosial.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang tercantum pada tabel 6 **menunjukkan bahwa locus of control memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan**. Ini berarti bahwa kemampuan mengendalikan diri berperan penting dalam membimbing individu untuk bertindak secara etis, sehingga dapat menghindari dampak negatif di masa mendatang. Locus of control juga berperan sebagai faktor pendukung dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan mengarah pada kesejahteraan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [44][45].

Locus of control dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, Peran dalam mengontrol keuangan sehari hari dan Kemampuan untuk meyelesaikan masalah keuangan Kontribusi terbesar ada pada indikator peran dalam mengontrol keuangan sehari hari, Hal ini mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali terhadap keuangan mereka, mengatur pengeluaran, tabungan, dan investasi secara mandiri, yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara keseluruhan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa **sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap .perilaku_ keuangan**. Artinya Kemampuan mengelola keuangan dengan baik menjadi sangat penting di era keuangan yang semakin dinamis dan kompleks Dalam perspektif psikologis, sikap keuangan berhubungan dengan cara individu membuat keputusan, merencanakan anggaran, dan mengendalikan uang mereka sendiri. **Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh** [46][47].

Sikap keuangan dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah **Orientasi terhadap keuangan pribadi, Keamanan dana atau uang dan Menilai keuangan pribadi** Kontribusi terbesar ada pada indikator Orientasi terhadap keuangan pribadi. Hal ini mencerminkan sejauh mana individu memiliki pandangan jangka panjang dan tujuan yang jelas terkait pengelolaan keuangan mereka, serta bagaimana mereka memprioritaskan dan mengatur keuangan untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

V SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat **disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif** terhadap Perilaku Keuangan. Selanjutnya, Lifestyle Hedonis juga menunjukkan **pengaruh .positif terhadap perilaku_ keuangan**. Selain itu, Locus of Control turut memberikan pengaruh positif, demikian pula dengan Sikap Keuangan yang berkontribusi secara positif terhadap Perilaku Leuangan.

2.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. **Saya mengucapkan terima kasih kepada** seluruh **pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan** karya **ini**. **Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada** dosen pembimbing atas arahan serta masukan yang sangat berarti. **Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga, sahabat, dan** semua pihak yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam mendukung proses penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca.

-----FOOTNOTES-----

1.

-----FOOTNOTES-----

1.